

Profil Dmytro Kotsyubaylo, Panglima Perang Ukraina Berjuluk Da Vinci yang Kematianya Bikin Zelensky Sedih

KYIV Kabar kematian komandan batalion termuda di militer Ukraina Dmytro "Da Vinci" Kotsyubaylo menjadi pukulan keras bagi Kiev dan Presiden Volodymyr Zelensky. Kotsyubaylo, yang merupakan sukarelawan Korps Relawan Sektor Kanan Ukraina dan telah dinobatkan sebagai Pahlawan Ukraina, dilaporkan tewas saat bertugas di garis depan di Donbass. Presiden Zelensky telah mengumumkan kematian Kotsyubaylo, komandan batalion mekanis terpisah ke-1 Angkatan Darat Angkatan Bersenjata Ukraina dalam pidato videonya baru-baru ini. Zelensky menyebut Kotsyubaylo sebagai sukarelawan dan Pahlawan Ukraina yang merupakan simbol keberanian bagi banyak orang.

Dmytro, yang juga dikenal sebagai Da Vinci, adalah seorang komandan di brigade mekanik terpisah ke-67, dan dia kehilangan nyawanya saat berperang untuk Ukraina dalam pertempuran di dekat Bakhmut. Keberanian dan pengorbanannya tidak akan dilupakan, kata Zelensky. Dilansir dari Ground Report, Dmytro Kotsyubaylo lahir pada 1 November 1995, di Desa Zadnistrianske, yang sekarang menjadi bagian dari komunitas Burshtyn di Raion Ivano-Frankivsk di Oblast Ivano-Frankivsk di Ukraina. Setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah Bovshivka dan sekolah menengah seni Ivano-Frankivsk, Dmytro menjadi peserta aktif dalam Revolusi Martabat, serangkaian protes di Ukraina yang menyerukan reformasi demokrasi dan pemberantasan korupsi. Kotsyubaylo adalah seorang sukarelawan Ukraina terkenal yang mengambil bagian dalam Revolusi Martabat pada tahun 2014 dan terus membela Ukraina sejak saat itu. Meski baru berusia 18 tahun saat itu, ia menjadi komandan peleton sukarelawan dan kemudian menjadi kompi. Dia terluka parah di Pisky, Oblast Donetsk, pada tahun yang sama tetapi sembuh dan kembali ke garis depan. Keberanian dan dedikasi Dmytro untuk negaranya tidak luput dari perhatian, dan pada 17 Maret 2016, ia diangkat menjadi komandan Batalyon Mekanik 1 "Serigala Da Vinci" di Angkatan Bersenjata Ukraina. Dia memimpin unitnya dengan keberanian dan keterampilan, menginspirasi rekan-rekan prajuritnya untuk memperjuangkan kebebasan negara mereka.